

Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Eddy Rahayu¹, Endang Rahayu²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Medan

enny_wisman@yahoo.co.id, endangrahayu842@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan bahasa dan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Alat pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menganalisis objek penelitian dengan membaca teks tentang kesalahan bahasa dan nilai-nilai pendidikan budi pekerti yang termuat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan kesalahan bahasa meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi/kata, dan kesalahan kalimat. Nilai-nilai Pendidikan budi pekerti meliputi meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintahnya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrama dan sopan santun, dan menumbuhkan kejujuran.

Kata Kunci: Analisis, Nilai Pendidikan, Buku teks

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendiknas No. 2 Tahun 2008 mengenai buku teks dalam (Rochmayanti 2012:2) pada pasal 1 dijelaskan bahwa, buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis,

peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku pelajaran dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan. Oleh karena itu, dipersiapkan dari segi kelengkapan materi dan cara penyajiannya, buku pelajaran memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik itu tentang substansi maupun cara penggunaannya. Namun, menurut Rochmayanti (2012:3) pada kenyataan buku pelajaran (buku teks) tidak selalu

sesuai dengan standar kelayakan isi, bahasa, penyajian, maupun kegrafikaan. Dalam penulisan buku perlu memperhatikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta berpedoman EYD.

Pendidikan budi pekerti adalah sebuah upaya membimbing perilaku seseorang untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang baik dalam kehidupannya. Menurut Wardani (2014: 125) mengatakan pendidikan budi pekerti merupakan upaya pembinaan bagi siswa agar menjadi orang-orang yang berwatak sekaligus berkepribadian yang mulia sesuai nilai, norma agama, moral dan kemasyarakatan serta budaya bangsa.

Perkembangan zaman mendorong perkembangan buku teks atau sumber belajar peserta didik. Buku teks untuk siswa sekarang menggunakan buku teks Kurikulum 2013 dan buku teks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Khususnya untuk buku teks Kurikulum 2013 di dalamnya termuat kompetensi religius dan kompetensi sosial yang memuat nilai-nilai budi pekerti yang harus ditanamkan pada peserta didik. Buku dibuat berdasarkan tema tertentu dengan bagian yang berbeda-beda.

Hasil pengamatan pada saat melaksanakan magang I,II,III tahun 2018

di SMP MUHAMMADIYAH07 MEDAN, terlihat ada sebagian etika dan perilaku sehari-hari siswa yang tergolong rendah misalnya, meludah di depan orang yang lebih tua, berbahasa kasar terhadap orang yang lebih tua ataupun orang lain, menghina sesama teman, tidak meminta permisi ketika lewat di depan orang yang lebih tua dan kurang menghargai guru. Hal tersebut sudah tidak sesuai dengan nilai pendidikan budi pekerti yang ada, terlebih mengenai tata karma dan sopan santun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan bahasa dan mendeskripsikan muatan nilai-nilai pendidikan budi pekerti pada teks yang dikembangkan dalam buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

2. KAJIAN TEORI KESALAHAN BAHASA

Corder dalam (Supriani 67-76) kesalahan berbahasa adalah pelanggaran terhadap kode berbahasa. Pelanggaran ini bukan hanya bersifat fisik, melainkan juga merupakan tanda kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap kode. Dikatakan oleh Corder bahwa baik penutur asli maupun bukan penutur asli sama-sama mempunyai kemungkinan berbuat kesalahan berbahasa. Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia adalah

pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari system kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari system ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

NILAI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

Zuriah (2007:19) menjelaskan defenisi pendidikan budi pekerti merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai- nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah efektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir nasional) dan ranah skill/psikomotorik (keterampilan, terampil mengelola data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).

BUKU TEKS

Rochmayanti (2012:2) buku teks merupakan salah satu sumber ilmu yang mempunyai peranan penting dalam menyampaikan ilmu, khususnya di sekolah- sekolah. Apriliana (2006) buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran

utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Buku teks dituliskan untuk tujuan instruksional dengan dilengkapi sarana pembelajaran, disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, buku teks digunakan untuk pelajaran tertentu. Penggunaan buku teks tersebut didasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum. Selain menggunakan buku, pengajar dapat menggunakan sarana-sarana ataupun teknik yang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Penggunaan yang memadukan buku teks, teknik serta sarana lain ditunjukkan untuk mempermudah pemakaian buku teks terutama peserta didik dalam memahami materi.

3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Metode deskriptif adalah penggambaran atau penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai data nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Data penelitian ini adalah seluruh isi buku teks mata pelajaran bahasa

Indonesia. Yakni dengan mencari dalam buku teks bahasa Indonesia kelas kesalahan bahasa dan nilai-nilai VII SMP. pendidikan budi pekerti yang terdapat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Kesalahan Ejaan

Tabel 1. Kesalahan Ejaan pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

No	Kode Teks	Kesalahan Ejaan	Perbaikan
1.	P3, B5, H3, BB1, TD	1. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore hari, melingkupi seluruh tubuh.	1. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore hari melingkupi seluruh tubuh.
	P3, B2, H4, BB1, TD	2. Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh langsung kepada anak tanpa perlu menggurui.	2. Beliau yang irit kata lebih suka memberi contoh langsung kepada anak tanpa perlu menggurui.
2.	P1, B3, H45, BB2, TCF	1. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka.	1. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati mempertahankan milik mereka.
	P1, B2, H66, BB2, TCF	2. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh dan watak-wataknya.	2. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh, dan watak-wataknya.

	P6, B1, H74, BB2, TCF	3. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya.	3. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh, dan seterusnya.
3.	P5, B1, H128, BB4, TLHO	1. objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori.....	1. Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori.....
	P1, B5, H132, BB4, TLHO	2. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur.	2. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis, dan asam gelugur.
	P1, B4, H140, BB4, TLHO	3. Sementara komponen biotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya.	3. Sementara komponen biotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan, dan sebagainya
	P2, B2, H158, BB4, TLHO	4. Cari informasi dan rangkuman isi tentang ciri fisik hewan, habitat hewan, makanan, perilaku hewan dan lain-lain.	4. Cari informasi dan rangkuman isi tentang ciri fisik hewan, habitat hewan, makanan, perilaku hewan, dan lain-lain
4.	P1, B4, H167, BB5, TPR	1. Pada bagian ini puisi lama yang akan dibahas adalah pantun, syair dan gurindam.	1. Pada bagian ini puisi lama yang akan dibahas adalah pantun, syair, dan gurindam.
	P2, B2, H186, BB5, TPR	2. Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka	2. Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka.
5.	P4, B1, H211, BB6, TCF 2	1. Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik	1. Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik.

	P1, B2, H212, BB6, TCF 2	2. Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalah mencapai komplikasi/klimak (masalah memuncak)	2. Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalah mencapai komplikasi/klimak (masalah memuncak)
	P3, B1, H212, BB6, TCF 2	3. Nilai normal yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita	3. Nilai normal yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita.
	P1, B2, H213, BB6, TCF 2	4. Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampinginya	4. Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampinginya.
6.	P1, B1, H248, BB7, TS	1. Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima)	1. Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima).
	P1, B3, H248, BB7, TS	2.menayakan kabar, keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain	2.menanyakan kabar, keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain.
	P4, B2, H250, BB7, TS	3.kepada orang /instansi/perusahaan, lamaran pekerjaan, surat permintaan izin tidak masuk, izin menggunakan tempat, dan sebagainya	3.kepada orang /instansi/perusahaan, lamaran pekerjaan, surat permintaan izin tidak masuk, izin menggunakan tempat, dan sebagainya.
7.	P1, B3, H276, BB8, TPE	1. Secara garis besar buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu buku fiksi dan nonfiksi.	1. Secara garis besar, buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu buku fiksi dan nonfiksi.
	P2, B2, H282, BB8, TPE	2. Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit-unit sebelumnya	2. Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit-unit sebelumnya.
	P1, B6, H286, BB8, TPE	3. Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya	3. Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya.

P2, B7, H286, BB8, TPE	4. dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya	4. Dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya.
-------------------------------	--	---

Tabel 2. Data Nilai-Nilai Pendidikan Budi Pekerti pada Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

No	Kopetensi Nilai Pendidikan Budi Pekerti	Indikator Nilai Pendidikan Budi Pekerti	Kutipan dalam Buku Teks	Kode Letak Data
1.	Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan Selalu menaati perintah-Nya	a. Memanjatkan doa kepada Tuhan. b. Mensyukuri atas ciptaan yang diberikan Tuhan. c. Melakukan kegiatan yang bernilai dunia akhirat.	1. Sambil berdoa dan bekerja keras	P10, B4, H174, BB5, TPR
			2. Patuhilah selalu nasihat ibumu Agar hidupmu tidak sengsara	P7, B3&4, H179, BB5, TPR
2.	Memiliki Sikap Toleransi	a. Bisa mendengarkan pembicaraan orang lain dengan baik. b. Menghindari sikap meremehkan orang lain. c. Menghormatin perbedaan baik suku, ras maupun agama dengan orang lain. d. Menghormati pendapat atau gagasan orang lain.	1. Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun "dani bertutur dengan lancer	P2, B1,H62, BB2,TCF
			2. Disini edo tinggal di asrama bersama teman-teman dari seluruh Indonesia. Edo senang belajar dan berteman dengan mereka.	P4, B2&3, H246, BB7, TS

3.	Memupuk disiplin diri sendiri	<p>a. Mengerjakan sesuatu dengan terbit.</p> <p>b. Memanfaatkan waktu untuk melakukan kegiatan positif.</p> <p>c. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan petunjuk dan waktu yang dibutuhkan.</p>	1. Meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan ke jenjang S2.	<p>P3,B1&2,H5</p> <p>,</p> <p>BB1,TD</p>
			2. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.	
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	<p>a. Melaksanakan tugas individu dengan baik dan sungguh-sungguh.</p> <p>b. Meyakini tanggung jawab manusia terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>c. Menyadari tanggung jawab sebagai warga Negara Indonesia dengan menjaga ketahanan nasional dan melestarikan budaya Indonesia.</p> <p>d. Menepati janji.</p>	1. Atilah Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bis aitu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya.	<p>P1, B5&6,</p> <p>H15,</p> <p>BB1, TD</p>
			2. Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu.	
5.	Memiliki kebersamaan dan gotong royong	<p>a. Membiasakan saling mengasihi dan membantu dalam keluarga maupun kehidupan sekolah dan teman.</p> <p>b. Tidak apatis terhadap usaha baik sekolah dan lingkungan.</p>	1. Akan tetapi, melihat belalang lemas kelaparan, semut tidak tega dan memberikan makannanya kepada Belalang.	<p>P3, B6,</p> <p>H196, BB6,</p> <p>TCF 2</p>

6.	Memiliki tata krama dan sopan Santun	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati orang yang lebih tua. b. Berprilaku 3S (salam, sapa, senyum) c. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. d. Tidak meludah disembarang tempat. e. Mengucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan dari orang lain. f. Meminta ijin ketika memasuki ruangan seseorang atau meminjam barang oranglain. 	1. "Terima kasih, Pak Tua Rusa," Ucap Ibu Pip.	P3,B1,H197, BB6,TCF 2
			2. "Terima kasih Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini."	P7, B1, H211, BB6, TCF 2
7.	Menumbuhkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghindari mencontek atau plagiat. b. Mengungkapkan keadaan atau perasaan apa adanya. c. Menanggapi kejadian berdasarkan hasil observasi atau pengamatan. d. Berperilaku jujur kepada orang tua, guru dan teman. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. 	1. "Ardi maafkan aku! Maaf telah meusak labolatorium untuk penelitian ini," kataku mengiba.	P7,B1,H55, BB2,TCF
			2. "Hik..hik.. maafkan aku teman-teman, aku bersalah pada kalian. Aku telah berbohong.."	P9, B1&2, H236, BB6, TCF 2

4.2 Pembahasan

A) Kesalahan Bahasa

Kesalahan Bahasa dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII

SMP ini, penulis membatasi dalam menganalisis buku teks. Kesalahan bahasa yang di tentukan adalah kesalahan ejaan, kesalahan diksi/kata, dan kesalahan

kalimat. Dengan kesalahan inilah buku teks dapat di gambarkan kesalahan bahasanya. Untuk itu, dapat di gambarkan analisis data sebagai berikut :

Kesalahan Ejaan

a) Kesalahan penggunaan tanda koma (,) yang tidak tepat

Data temuan :

[P3,B5,H3,BB1,TD] Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore hari, melingkupi seluruh tubuh.

[P3,B2,H4,BB1,TD] Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh langsung kepada anak tanpa perlu menggurui.

[P1,B3,H45,BB2,TCF] Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka.

[P1,B3,H276,BB8,TPE] Secara garis besar buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu buku fiksi dan nonfiksi.

Data di atas adalah temuan penulisan tanda koma yang tidak tepat. Penggunaan tanda koma yang terdapat pada teks masih banyak yang kurang sesuai dengan jeda dan intonasi kalimat. Dalam hal ini, peletakkan koma yang salah dapat

mengganggu ketercapaian komunikasi antara penulis dan pembaca mengenai maksud dan makna tulisan. Hal ini menyimpang dari kaidah kalimat yang efektif. Dengan demikian, data-data tersebut dapat di perbaiki menjadi :

[P3,B5,H3,BB1,TD] Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore hari melingkupi seluruh tubuh.

[P3,B2,H4,BB1,TD] Beliau yang irit kata lebih suka memberi contoh langsung kepada anak tanpa perlu menggurui.

[P1,B3,H45,BB2,TCF] Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati mempertahankan milik mereka.

[P1,B3,H276,BB8,TPE] Secara garis besar buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu buku fiksi dan nonfiksi.

Dari hasil temuan di atas dapat di simpulkan bahwa penulisan tanda koma dalam buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP masih banyak yang tidak tepat. Penulis kurang memperhatikan kaidah penggunaan tanda koma. Penulis harus lebih teliti menempatkan penggunaan tanda koma. Selain itu,

Penyunting harus lebih teliti sebelum buku ini diterbitkan.

b) Tanda titik (.) tidak digunakan pada akhir kalimat

Data temuan :

[P2,B2,H186,BB5,TPR] Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka: [P4,B1,H211,BB6,TCF 2] Pegenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik

[P1,B2,H212,BB6,TCF 2] Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalah mencapai komplikasi/klimak(masalah memuncak)

[P3,B1,H212,BB6,TCF 2] Nilai normal yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita

[P1,B2,H213,BB6,TCF 2] Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampingiya

[P1,B1,H248,BB7,TS] Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima)

[P1,B3,H248,BB7,TS]menayakan kabar,keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain

[P4,B2,H250,BB7,TS]

.....kepada

orang/instansi/perusahaan,lamaran pekerjaan,surat permintaan izin tidak masuk,izin menggunakan tempat, dan sebagainya

[P2.B2,H282,BB8,TPE] Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit-unit sebelumnya

[P1,B6,H286,BB8,TPE] Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya

Data di atas adalah temuan penulisan tanda titik yang tidak digunakan pada akhir kalimat. Menjadi penanda akhir dari rangkaian kata, tanda titik lazim diletakkan di akhir sebuah kalimat. Dengan demikian, data-data tersebut dapat di perbaiki menjadi :

[P2,B2,H186,BB5,TPR] Ditandai dengan : sehingga, sampai-sampai, maka.

[P4,B1,H211,BB6,TCF 2] Pegenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik.

[P1,B2,H212,BB6,TCF 2] Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalah mencapai komplikasi/klimak (masalah memuncak).

[P3,B1,H212,BB6,TCF 2] Nilai normal yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita.

[P1,B2,H213,BB6,TCF 2] Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampingi.

[P1,B1,H248,BB7,TS] Surat pribadi adalah bentuk komunikasi interaktif antara orang pertama (pengirim) dan orang kedua (penerima).

[P1,B3,H248,BB7,TS]
.....menayakan kabar,keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain.

[P4,B2,H250,BB7,TS]
.....kepada orang/instansi/perusahaan,lamaran pekerjaan,surat permintaan izin tidak masuk,izin menggunakan tempat, dan sebagainya.

[P2.B2,H282,BB8,TPE] Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit-unit sebelumnya.

[P1,B6,H286,BB8,TPE] Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya.

Dari data temuan di atas dapat di simpulkan bahwa penulis tidak teliti

dalam menulis karena masih banyak kesalahan penggunaan tanda titik pada buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP.

c) Penulisan kata tidak baku

Data temuan :

[P2,B2,H15,BB1,TD] Pertunjukan dibuka dengan **nyala** api yang berkobar di depan tugu Monas.

[P3,B5,H51,BB2,TCF] **Tokoh dapat ada** pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman.....

[P1,B3,H136,BB4,TLHO] Pemeliharaan **kunag-kunang** dapat dilakukan dengan penangkaran.

[P2,B4,H145,BB4,TLHO] Jika di antara kami tidak mengalah, dengan sabar ia akan **menungu** sampai kami keluar.

Data di atas adalah temuan kesalahan pada penggunaan kata yang tidak baku pada teks bacaan. Kata-kata yang tidak baku masih banyak terdapat dalam teks bacaan sehingga tulisan yang disajikan tidak memenuhi unsur bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian bentuk baku dari yang dicetak tebal dalam data tersebut adalah :

[P2,B2,H15,BB1,TD] Pertunjukan dibuka dengan **menyalakan** api yang berkobar di depan tugu Monas.

[P3,B5,H51,BB2,TCF] **Tokoh terdapat pada** seting waktu dan tempat yang berbeda zaman.....

[P1,B3,H136,BB4,TLHO] Pemeliharaan **kunang-kunang** dapat dilakukan dengan penangkaran.

[P2,B4,H145,BB4,TLHO] Jika di antara kami tidak mengalah, dengan sabar ia akan **menunggu** sampai kami keluar.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis dan penyunting tidak teliti dalam menuliskan kata-kata yang baku sesuai ejaan yang disempurnakan. Hal ini terbukti dari data yang menunjukkan bahwa masih ada terdapat kata yang tidak baku pada teks bacaan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Penggunaan bahasa yang tidak baku bisa merusak tatanan bahasa. Hal ini tidak baik bagi peserta didik sebagai sasaran utama dalam kegiatan pembelajarannya. Oleh karena itu, penyunting diharapkan dapat memilah dan memilih kata yang sesuai ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

B) Nilai-nilai Pendidikan Budi Pekerti

Nilai Pendidikan budi pekerti merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat di percaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah efektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir nasional) dan ranah skill/psikomotorik keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama). Nilai-nilai Pendidikan budi pekerti minimal yang dikembangkan di jenjang Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yaitu meyakini adanya Tuhan yang Maha Esa dan selalu menaati perintah-perintah-Nya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrama dan sopan santun, menumbuhkan kejujuran. Dengan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti inilah buku bahasa Indonesia dapat di analisis adalah sebagai berikut :

a) Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan Selalu menaati perintah-perintah-Nya

Sikap dan perilaku yang mencerminkan keyakinan dan kepercayaan terhadap Tuhan YME, yang diaplikasikan dengan menjalankan semua larangan-Nya, atau dengan istilah lain bertakwa, yakni kepercayaan yang dibuktikan dengan keyakinan dalam hati dan amal perbuatan. Nilai meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati perintah-perintah-Nya ditemukan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia terlihat kutipan dibawah ini :

[P10,B4,H174,BB5,TPR] *Sambil berdo'a dan bekerja keras*

Dalam kutipan di atas, bahwa sambill berdo'a adalah sikap yang mencerminkan keyakinan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

[P7,B3&4,H179,BB5,TPR] *Patuhilah selalu nasihat ibumu Agar hidupmu tidak sengsara*

Dalam kutipan di atas, bahwa patuhlah selalu nasihat ibumu adalah melakukan kegiatan yang bernilai dunia akhirat sebagai indikator yang termasuk dalam meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintah-Nya.

b) Memiliki Sikap Toleransi

Memiliki sikap toleransi merupakan sikap yang mencerminkan

penghargaan terhadap pendapat, gagasan, atau perbedaan dengan orang lain. Nilai-nilai memiliki sikap toleransi ditemukan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P2,B1,H62,BB2,TCF] Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun”dani bertutur dengan lancar.

Terlihat bahwa Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun adalah sikap toleransi yaitu bisa menghormati pendapat atau gagasan orang lain.

[P4,B2&3,H246,BB7,TS] Disini edo tinggal di asrama bersama teman-teman dari seluruh Indonesia. Edo senang belajar dan berteman dengan mereka.

Dalam kutipan di atas, terlihat bahwa Edo tinggal di asrama Bersama teman teman dari seluruh Indonesia dan Edo senang belajar dan berteman dengan mereka. Maka itu adalah sikap toleransi yang di miliki edo dengan menghargai perbedaan baik suku, ras maupun agama dengan orang lain.

c) Memiliki Tatakrama dan Sopan Santun

Memiliki tatakrama dan sopan santun merupakan sikap dan perilaku sopan santun dalam bertindak dan bertutur kata terhadap orang tua tanpa menyinggung atau menyakiti serta menghargai tata cara yang berlaku sesuai norma, budaya, dan adat-istiadat. Nilai-nilai yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P3,B1,H197,BB6,TCF 2] “Terima kasih, Pak Tua Rusa,” Ucap Ibu Pip.

Dalam kutipan diatas, terlihat bahwa Ibu Pip berterima kasih kepada Pak Tua Rusa. Hal itu merupakan sikap memiliki tatakrama dan sopan santun yaitu mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan dari orang lain.

[P7,B1,H211,BB6,TCF 2] “Terima kasih Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini.”

Dalam kutipan diatas, terlihat juga bahwa Pak Gajah mendapat ucapan terimakasih dari seseorang yang telah di bantuinya. Hal ini juga merupakan sikap memiliki tatakrama dan sopan santun yaitu mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan dari orang lain.

d) Menumbuhkan Kejujuran

Menumbuhkan kejujuran merupakan sikap dan perilaku untuk

bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah, tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan informasi. Nilai-nilai menumbuhkan kejujuran yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terlihat pada kutipan dibawah ini :

[P7,B1,H55,BB2,TCF] “Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak labolatorium untuk penelitian ini,” kataku mengiba.

Dalam kutipan diatas, terlihat bahwa Aku meminta meminta maaf kepada Ardi karena telah merusak labolatoriumnya. Hal tersebut merupakan tindakan menumbuhkan kejujuran dengan mengakui kesalahan yang dilakukannya.

[P9,B1&2,H236,BB6, TCF 2] “Hik..hik.. maafkan aku teman-teman, aku bersalah pada kalian. Aku telah berbohong..”

Dalam kutuipan diatas, terlihat juga bahwa Aku meminta maaf kepada teman-temannya karena telah berbohong. Hal tersebut juga merupakan Tindakan dalam menumbuhkan kejujuran dengan mengakui kesalahan yang dilakukan kepada teman-temannya.

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini setelah dilakukan analisis adalah terdapat keterkaitan antara

kesalahan bahasa dan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti. Karena dengan adanya analisis kesalahan bahasa maka nilai-nilai pendidi budi pekerti akan semakin kuat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP. Kesalahan bahasa yang *pertama* yaitu kesalahan ejaan dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terdapat 22 kesalahan yang disebabkan penggunaan tanda koma yang tidak tepat, tanda koma tidak digunakan di bagian akhir unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang, huruf kapital tidak digunakan pada awal kalimat, dan tanda titik tidak digunakan pada akhir kalimat. *Kedua*, kesalahan diksi/kata dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terdapat 14 kesalahan yang disebabkan adanya penggunaan kata yang tidak tepat, dan penulisan kata tidak baku. *Ketiga*, kesalahan kalimat yang terdapat dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP terdapat 8 kesalahan yang disebabkan adanya kalimat yang tidak hemat/ekonomis dan kalimat yang tidak logis.

Nilai-nilai Pendidikan budi pekerti terdapat tujuh nilai Pendidikan budi pekerti yaitu meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati segala perintahnya, memiliki sikap toleransi, memupuk disiplin diri sendiri, memiliki

rasa tanggung jawab, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki tatakrama dan sopan santun, dan menumbuhkan kejujuran.

6. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian diatas, ada beberapa saran penulis sebagai berikut :

- 1) Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada aspek-aspek kesalahan bahasa dan nilai-nilai Pendidikan budi pekerti dalam buku teks mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP untuk dijadikan bahan refrensi bagi pengembang pengembang buku ajar sebagai bahan pertimbangan untuk lebih teliti dan cermat dengan memperhatikan ejaan sesuai kaidah EYD.
- 2) Penulis dan penyunting buku teks diharapkan lebih teliti dalam mempersiapkan buku ajar.

Pada pengembangan buku teks bahasa Indonesia ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga diharapkan mampu memberikan saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, Yuyun. 2017. *Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku*

- Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/Mts Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI Revisi Tahun 2017.* 704-713
- Ayudia, Suryanto, E, Waluyo, B. 2016. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP.* Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, sastra Indonesia dan pengajarannya. 4.34-49.
- Devianty, Rina. 2017. *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan.* Tarbiyah...24. 226-245.
- Elkabumaini, N, & Ruhyana. R. 2016. *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Untuk SD, SMP, SMA.* Bandung. Yrama Widya.
- Rochmayanti, D, S. 2012. *Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Budi Pekerti Luhur Untuk Siswa Kelas 4 Semester 2 Di Sdn 1 Kedunganyar Kecamatan Wiringnanom Kabupaten Gersik.* Header Halaman Genap. 1. 1-15.
- Sukmawaty. 2017. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi System Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Kharisma Makassar.* Juranl Retorika. 10. 1-71.
- Supriani, R, & Siregar, I, R. *Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa.* Jurnal Edukasi Kultura. 67-76.
- Suyanto, Edi. 2016. *Bahasa, Cermin Cara Berpikir Dan Bernalar.* Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tussolekha, R. 2019. *Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Mahasiswa.* Aksara jurnal bahasa dan sastra. 20. 35-43.
- Wardani, Kristi. 2014. *Proses Penanaman Nilai Budi Pekerti Pada Pembelajaran Kelas Rendah Di Sd Tamanmuda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta.* Jipsindo. 1. 119-140.